



Semangat Melawan Penjajah di Asia Afrika

MODUL TEMA 8

**SEJARAH PAKET C
SETARA SMA/MA
KELAS XI**



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018



Semangat Melawan Penjajah di Asia Afrika

MODUL TEMA 8

**SEJARAH PAKET C
SETARA SMA/MA**



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Sejarah Peminatan Paket C Setara SMA/MA Kelas XI
Modul Tema 8 : Semangat Melawan Penjajah di Asia Afrika

- **Penulis:** Drs. SOEPRIYANTO, M.Pd
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

iv+ 44 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018

Direktur Jenderal

ttd

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Belajar Modul	2
Pengantar Modul	2
Unit 1. Ideologi Menginspirasi Asia dan Afrika.....	4
Uraian materi :	4
A. Munculnya paham-paham besar	4
B. Gerakan nasionalisme di Asia Afrika	7
Penugasan 1.1.....	16
Unit 2. Perang Dunia Menyengsarakan Rakyat	17
Uraian materi :	17
A. Pengaruh Perang Dunia I.....	17
B. Pengaruh Perang Dunia II.....	20
Penugasan 2.1.....	23
Rangkuman	24
Soal Latihan	26
Saran Referensi.....	31
Kriteria pindah/lulus modul (satu modul).....	32
Penilaian	33
Kunci Jawaban	33
Daftar Pustaka	36
Profil Penulis	36



Semangat Melawan Penjajah Di Asia dan Afrika

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini terdiri dari tiga materi pembelajaran. Materi pembelajaran pertama tentang munculnya paham-paham besar, materi pembelajaran kedua tentang Gerakan Nasionalisme di Asia Afrika, materi pembelajaran ketiga tentang Perjuangan Melawan Imperialisme dan Kolonialisme bidang politik, ekonomi, sosial, dan pendidikan.

Untuk mempermudah penyerapan materi dalam modul ini disarankan peserta pelatihan untuk melakukan hal sebagai berikut:

1. Pahami terlebih dahulu pengantar modul, sehingga memperoleh gambaran awal secara utuh kerangka modul.
2. Pahami tujuan yang diharapkan, ketercapaian tujuan pembelajaran menjadi indikator kompetensi yang ingin dicapai setelah mempelajari materi ini. Hal ini digunakan untuk mempermudah *focus* bagi peserta dalam mengukur penguasaan kompetensi materi.
3. Pahami uraian materi secara *comprehensive* dengan memperhatikan kompetensi yang ingin dicapai.
4. Dialogkan dengan fasilitator maupun teman sejawat anda untuk memperdalam dan memperluas pemahaman terhadap materi.
5. Kerjakan penugasan dan soal-soal latihan untuk mengetahui apakah materi yang dipelajari telah dapat dikuasai.

- Cocokkan hasil pekerjaan dengan kunci jawaban yang telah tersedia.
- Lakukan penilaian pribadi apakah hasil telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Apabila nilai anda kurang dari 75 maka anda perlu mempelajari kembali terutama untuk materi-materi yang belum dipahami. Bila nilai anda sama atau lebih dari 75 maka anda dapat melanjutkan modul berikutnya.

Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang terlebih dahulu perlu dikuasai. Untuk itu, mempelajari modul ini sebaiknya.

- Baca pengantar modul untuk mengetahui arah pengembangan modul
- Membaca kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai melalui modul. Agar memperoleh gambaran yang utuh mengenai modul, maka pengguna perlu membaca dan memahami peta konsep.
- Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
- Ikuti semua tahapan yang ada pada modul

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Berikut ini merupakan tujuan yang diharapkan setelah belajar modul:

- Menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika
- Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan paham paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
- Menganalisis pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB)
- Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

Pengantar Modul

Paham-paham sangat mempengaruhi kehidupan bangsa dan negara di dunia, baik di wilayah Eropa maupun wilayah lainnya seperti Asia dan Afrika. Paham-paham baru itu antara lain nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, dan Pan-Islamisme. Paham-paham baru memberikan dampak berupa Gerakan Nasionalisme terjadi di beberapa negara

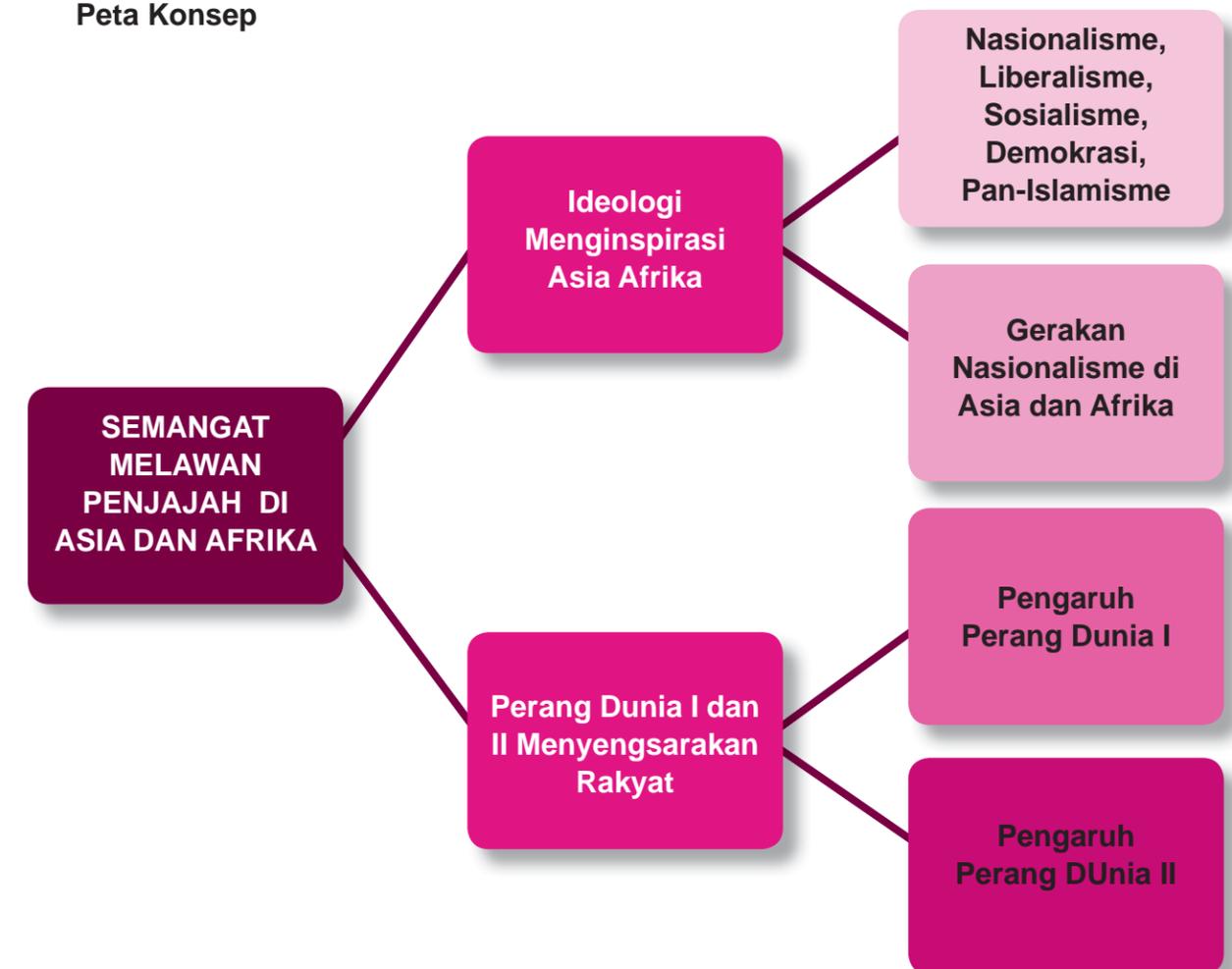
di kawasan Asia dan Afrika. Gerakan nasionalisme terjadi di Cina, Turki, Filipina, dan Mesir. Pada bab yang lain dijelaskan mengenai Perang Dunia I dan II menyengsarakan rakyat.

Pada modul ini, akan membahas **Ideologi Menginspirasi Asia Afrika** dan **Perang Dunia I dan II Menyengsarakan Rakyat**. Selanjutnya Tema dijabarkan dalam dua sub tema, yakni:

- Ideologi Menginspirasi Asia Afrika** membahas munculnya paham paham besar dan gerakan nasionalisme di Asia dan Afrika.
- Perang Dunia I dan II Menyengsarakan Rakyat** membahas pengaruh perang dunia I dan pengaruh perang dunia II.

Setelah mempelajari modul ini harapannya peserta didik mampu menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar dan pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global, menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan paham paham dan analisis tentang pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global.

Peta Konsep



Uraian Materi

A. Lahirnya Paham-Paham Besar di Dunia

Paham-paham di Eropa mengalami perkembangan pesat. Paham-paham sangat mempengaruhi kehidupan bangsa dan negara di dunia, baik di wilayah Eropa maupun wilayah lainnya seperti Asia dan Afrika. Namun apa sajakah paham-paham tersebut? Kita mengupas satu-persatu perkembangan paham-paham baru di Eropa dan dunia itu. Paham-paham baru itu secara khusus mempengaruhi di Asia dan Afrika menimbulkan nasionalisme Negara-negara Asia dan Afrika.

Paham-Paham Baru Mempengaruhi di Asia Dan Afrika



Gambar 1: Paham-Paham Baru di Asia dan Afrika

1. Nasionalisme

Kata nasionalisme berasal dari istilah bahasa Inggris, yaitu *nation* yang artinya bangsa. Sedangkan kata nasional artinya kebangsaan. Jadi, nasionalisme adalah suatu paham yang memberikan identitas dan jati diri suatu kelompok masyarakat sebagai suatu bangsa. Secara luas, nasionalisme diartikan sebagai suatu sikap politik dan sosial dari kelompok-kelompok suatu bangsa yang mempunyai kesamaan kebudayaan, bahasa, dan wilayah serta kesamaan cita-cita dan tujuan. Adapun menurut Ernest Renan, nasionalisme adalah sekelompok individu yang ingin bersatu dengan individu-individu lain dengan dorongan kemauan dan kebutuhan psikis. Sedangkan menurut Hans Kohn, nasionalisme adalah kesetiaan tertinggi yang diberikan individu kepada negara dan bangsa.

Gerakan nasionalisme di Amerika Serikat dilancarkan untuk menuntut persamaan hak dan status warga negara yang sederajat dengan warga negara di Inggris. George Washington memimpin gerakan nasionalisme dan akhirnya memperoleh kemerdekaan (1783). Sedangkan di Amerika Latin, gerakan nasionalisme dilancarkan untuk menentang penjajahan Spanyol dan Portugal. Gerakan yang dipimpin Simon Bolivar tahun 1815-1828 itu dan akhirnya berhasil mencapai kemerdekaan. Di Jerman, gerakan nasionalisme di bawah pimpinan Otto von Bismark (1862-1890) berhasil mengalahkan musuh-musuhnya (Denmark, Austria, dan Prancis). Gerakan itu kemudian melahirkan negara kesatuan Jerman dan menobatkan Kaisar Wilhem I sebagai penguasa Jerman (1871).

2. Liberalisme

Suatu paham yang menghendaki adanya kebebasan individu, baik dalam bidang ekonomi, politik, ilmu pengetahuan, kebudayaan, agama, maupun kebebasan sebagai warga Negara dinamakan liberalisme. Paham liberal maupun sebagai reaksi atas penindasan yang dilakukan oleh kaum bangsawan dan agamawan pada masa perkembangan feodalisme dengan pemerintahan monarki absolute. Pendukung utama paham liberal adalah kaum borjuis dan kaum-kaum terpelajar kota. Munculnya paham liberal diilhami oleh pemikiran-pemikiran dari Voltaire, Montesquieu, dan Rousseau.

Gerakan liberalism itu akhirnya meningkat menjadi gerakan politik dan meletus dalam bentuk Revolusi Prancis (1789-1815). Paham liberal itu menyebar ke negara-negara Eropa melalui semboyan *liberte, egalite, dan fraternite* (kebebasan, persamaan, dan persaudaraan). Paham liberal dalam kehidupan masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bidang kehidupan. Dalam bidang politik, paham liberal melahirkan negara demokrasi. Pemerintah demokrasi menghendaki pembatasan kekuasaan raja dan negara harus berdasarkan atas hukum yang dituangkan ke dalam undang-undang negara. Dalam kegiatan ekonomi, paham liberal melahirkan system ekonomi bebas dimana tiap-tiap orang bebas menentukan pekerjaan dan usahanya. Pemerintah hanya bertugas mengawasi dan menjaga keamanan, ketertiban, dan kelancaraan lalu lintas perekonomian dalam masyarakat. Akibatnya, timbullah persaingan hebat antarindividu yang tercermin dalam sistem kapitalisme.

3. Sosialisme

Suatu paham yang menghendaki suatu masyarakat yang disusun secara kolektif dan menghendaki penguasaan sektor alat produksi terpenting oleh negara agar menjadi masyarakat yang makmur dan bahagia dinamakan paham sosialisme.. Paham

ini, segala sesuatu diatur dan dikerjakan secara bersama sehingga hasilnya pun harus dinikmati bersama. Maka lahirlah semboyan sama rata sama rasa. Paham ini muncul sebagai reaksi atas adanya permasalahan permasalahan sosial ekonomi di kota-kota besar akibat Revolusi Agraria dan Revolusi Industri. Pada saat itu terjadi kesenjangan sosial yang besar antara kaum buruh dan kaum pengusaha.

Prancis muncul paham sosialisme sebagai reaksi terhadap paham liberal. Paham sosialisme kemudian merembet ke Inggris dan Karl Marx dan Friedrich Engels mengembangkan. Selanjutnya kedua tokoh itu menuliskan ke dalam buku yang berjudul *Das Kapital*. Ajarannya dengan nama marxisme atau sosialisme yang bersifat ilmu pengetahuan. Ajaran tokoh ini yang berupa marxisme, dan selanjutnya diadopsi menjadi ideologi politik dengan sebutan komunisme. Istilah komunisme merupakan ciptaan Cobet seorang tokoh sosialis Prancis. Ajaran paham ini diterapkan oleh pemerintah negara Uni Soviet di bawah pimpinan Lenin.

4. Demokrasi

Istilah demokrasi berasal dari bahasa Yunani, kata *demos* berarti rakyat dan *createin* berarti artinya pemerintahan. Jadi, demokrasi berarti pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Ide paham ini dari adalah Solon. Salah satu tokoh pemikir teori demokrasi modern adalah Jean Jacque Rousseau dari Prancis. J.J. Rousseau dalam bukunya *Du Contract Social* menyatakan bahwa pemerintahan demokrasi melakukan kekuasaan semata-mata atas nama rakyat. Pemerintah demokrasi adalah pemerintahan yang kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat.

Pemerintahan demokratis dijalankan oleh wakil-wakil rakyat yang dipilih melalui proses pemilihan umum. Masyarakat mempunyai hak yang sama untuk memperoleh kebebasan. Struktur masyarakat bersifat setara dimana hukum diciptakan untuk melindungi segenap warga negaranya. Paham ini menyebar ke seluruh Eropa dan masuk ke daerah-daerah jajahan di Asia dan Afrika. Dengan demikian menimbulkan gerakan nasionalisme yang menentang penjajahan di Asia dan Afrika.

5. Pan-Islamisme

Tokoh Islam Jamaluddin al-Afghani dari Afghanistan pada akhir abad ke-19 merumuskan paham Pan-Islamis. Pan-Islamisme merupakan sebuah cita-cita manifestasi dari prinsip-prinsip Islam mengenai pentingnya persatuan dan kesatuan antara umat Islam di seluruh dunia, atau lazim disebut dengan istilah *al-wahdah al-Islamiyyah* atau *al-ittihad al-Islamiyyah*. Umat Islam merupakan sebuah entitas yang utuh dan universal dari seluruh penjuru dunia, tanpa kecuali. Paham pan-Islamisme ini mengeliminasi adanya perbedaan bahasa, etnis, atau budaya yang terdapat di

dalam masyarakat Islam di seluruh dunia. Akan tetapi cita-cita dari paham pan-Islamisme untuk mewujudkan sebuah *al-jama'ah al-Islamiyyah* (persatuan umat Islam) mendapatkan halangan. Akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, negara-negara Islam atau negara-negara yang mayoritas berpenduduk umat Islam sedang dilanda bencana kolonialisme dan imperialisme dari bangsa-bangsa Barat.

Penyatuan dunia Islam yang menjadi inti dari pan-Islamisme, menjadi lebih tegas pada pemikiran Jamaluddin al-Afghani. Ide pan-Islamisme erat kaitannya dengan kondisi abad ke-19. Pada abad itu terjadi kemunduran di negara Islam. Jamaluddin melihat penjajahan terhadap negara Islam ini harus dilawan apabila mereka bersatu. Umat Islam harus bersatu, upaya penyatuan dunia Islam ini disebut pan-Islamisme. Pan-Islamisme sebagai ide telah memperoleh dukungan hampir semua pemimpin Islam dan tokoh intelektual Islam. Pan-Islamisme memberi inspirasi bagi negeri-negeri Islam untuk mengadakan gerakan nasional bagi negaranya dalam melawan penjajahan.

B. Gerakan Nasionalisme di Asia dan Afrika

Gerakan Nasionalisme terjadi di beberapa negara di kawasan Asia dan Afrika. Gerakan nasionalisme terjadi di Cina, Turki, Filipina, Mesir, dan India



Gambar 2: Gerakan Nasionalisme di 5 Negara

1. Pergerakan Nasionalisme di Cina

Berikut gambaran pergerakan nasionalisme di Cina.

No.	Tahun	Peristiwa
1	1839 - 1842	Perang Candu I melawan Inggris
2	10 Oktober 1911	Meletuslah gerakan revolusioner di Wuchang
3	Agustus 1912	Sun Yat Sen mengundurkan diri ke Canton dan mendirikan partai <i>Kuo Min Tang</i> (nasional) dengan asas <i>San Min Chu I</i> .
4	.Tahun 1928,	Seluruh Cina berhasil disatukan dalam pemerintahan kaum nasionalis.
5	Tahun 1949,	Moa mendirikan Republik Rakyat Cina (RRC) yang berhaluan komunis.

Nasionalisme Cina lahir setelah rakyat Han kecewa terhadap penguasa Manchu (Qing) dan dinilai bukan dinasti keturunan Cina. Bangsa Barat hadir pada awal ke-18 dan menggerogoti kekuasaan bangsa Manchu. Pemberontakan suku Han yang berniat menggulingkan Dinasti Manchu Qing dan memulihkan Dinasti Ming.

Peristiwa Perang Candu I (1839-1842) melawan Inggris. Peristiwa ini diakhiri dengan kekalahan dan semakin membawa ketidakpuasan di kalangan bangsa Han terhadap bangsa Manchu.

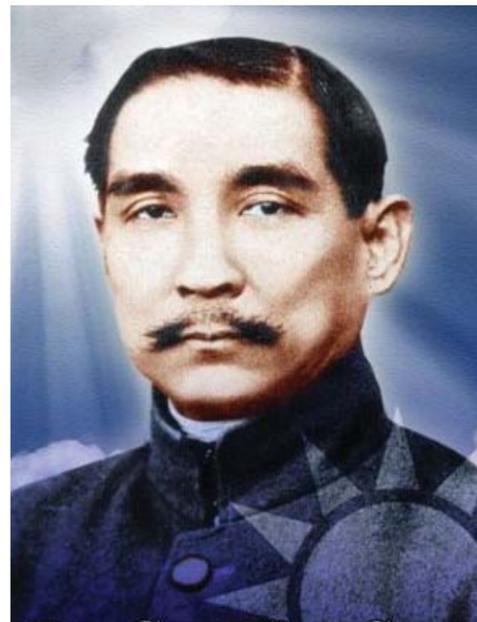
Peristiwa pemberontakan Taiping dapat ditumpas oleh Dinasti Manchu. Pemberontakan ini mendapat bantuan dari Prancis dan Inggris pada tahun 1864.

Beberapa kekalahan diderita oleh Cina dan mengakibatkan pemerintahan Manchu yang makin lemah. Peristiwa ini menyadarkan rakyat Cina, terutama kaum muda untuk bangkit menyelamatkan bangsa dan negaranya. Kemudian tampil tokoh nasional yaitu Sun Yat Sen dengan ajarannya *San Min Chu I* (Tiga Asas Kerakyatan). Tiga Asas Kerakyatan antara lain *Min T'sen* (kebangsaan atau nasionalisme), *Min Tsu* (kerakyatan atau demokrasi), dan *Ming Sheng* (kesejahteraan atau sosialisme). Dengan asa *San Min Chu I*, Sun Yat Sen bercita-cita setelah Manchu runtuh akan dibentuk satu pemerintahan pusat yang demokratis.

Tanggal 10 Oktober 1911 di Wuchang, meletuslah gerakan revolusioner di bawah pimpinan Dr. Sun Yat Sen dan Li Yuang Hung. Gerakan ini berhasil menggulingkan kekuasaan Manchu sehingga kaum revolusioner memproklamasikan berdirinya Republik Cina pada tanggal 1 Januari 1912, Sun Yat Sen dipilih sebagai Presiden Cina yang pertama.

Bulan Agustus 1912, Sun Yat Sen mengundurkan diri ke Canton dan mendirikan partai *Kuo Min Tang* (nasional) dengan asas *San Min Chu I*.

Tahun 1926, para pemimpin militer di Cina Utara berhasil ditundukkan oleh orang-orang nasionalis dan komunis. Namun, Chiang Kai Sek berbalik memusuhi kaum komunis. Seluruh Cina berhasil disatukan dalam pemerintahan kaum nasionalis pada tahun 1928. Meskipun kaum nasionalis berkuasa di Cina, namun mereka tidak mampu mengontrol seluruh wilayah Cina secara penuh.



Gambar: Dr. Sun Yat Sen - Sumber: <https://www.google.co.id/s>

Pada tahun 1949, Republik Rakyat Cina (RRC) didirikan oleh Mao yang berhaluan komunis. Sedangkan Chiang Kai Shek yang didukung Amerika Serikat namun tidak didukung oleh rakyat (petani), beserta pendukungnya meninggalkan Cina daratan melanjutkan pemerintahan menurut garis politik Kuo Min Tang di Taiwan.

2. Pergerakan Nasionalisme di Turki

Berikut gambaran pergerakan nasionalisme di Turki.

No.	Tahun	Peristiwa
1	Tahun 1906,	Di bawah pimpinan Kemal Pasha berdirilah perkumpulan Tanah Air dan Kemerdekaan
2	Tahun 1908	Tumbuh menjadi Gerakan Turki Muda.
3	Selama Perang Dunia I	Pemerintah Turki didominasi oleh Gerakan Turki Muda.
4	Perang Dunia I	Perang Dunia I berakhir dengan kekalahan di pihak Blok Sentral sehingga terjadilah Perjanjian Sevres (20 Agustus 1920) antar Sekutu dan Turki.
5	1 November 1923	Ia memimpin gerakan revolusi dan berhasil menurunkan Sultan Muhammad V dari takhtanya
6	29 Oktober 1923	Secara resmi diumumkan proklamasi kemerdekaan Turki.

Abad ke-19 merupakan kejayaan Kerajaan Turki Usmani dengan wilayah kekuasaannya meliputi jazirah Balkan, Afrika Utara, dan jazirah Arab. Tetapi, Kerajaan Turki Usmani mengalami kemunduran sampai akhirnya mendapat julukan *The Sick Man*.

Negara-negara imperialisme barat memanfaatkan kelemahan Turki untuk menguasai jajahan Turki atau menghancurkan Turki. Beberapa sebab timbulnya nasionalisme Turki sebagai berikut.

- Kekuasaan Turki Usmani yang semakin melorot.
- Adanya pengaruh dari Revolusi Prancis dengan semboyan *liberte, egalite*, dan *fraternite*.
- Timbulnya kaum terpelajar yang berpaham modern sehingga mereka mengetahui apa itu liberalism, nasionalisme, dan demokrasi.
- Kegiatan bangsa Barat yang semakin gencar untuk merebut daerah-daerah jajahan Turki dan siap menghancurkan Turki.



Gambar Kemal Pasha Attartuck - Sumber: <https://www.google.co.id>

Dalam situasi demikian itulah, akhirnya mendorong timbulnya semangat nasionalisme terutama di kalangan tokoh-tokoh muda untuk mengadakan pembaharuan di segala bidang. Tokohnya, antara lain Mustafa Kemal Pasha, Midhat Pasha, Rasjid Pasha, dan Ali Pasha. Pada tahun 1906, di bawah pimpinan Kemal Pasha berdirilah perkumpulan Tanah Air dan Kemerdekaan dan pada tahun 1908 tumbuh menjadi Gerakan Turki Muda.

Selama Perang Dunia I, pemerintah Turki didominasi oleh Gerakan Turki Muda. Dalam Perang Dunia I, Turki memihak kepada Jerman (Sentral) dan ikut serta membendung serangan Rusia, Inggris, dan Prancis ke Laut Tengah. Sekutu menyerang Dardanella, tetapi dapat digagalkan oleh Mustafa Kemal Pasha dalam pertempuran di Gallipoli. Itulah sebabnya, Mustafa Kemal Pasha disebut pahlawan Gallipoli. Sejak itulah Sekutu tidak berani menerobos Dardanella.

Perang Dunia I berakhir dengan kekalahan di pihak Blok Sentral sehingga terjadilah Perjanjian Sevres (20 Agustus 1920) antar Sekutu dan Turki. Akan tetapi, pemimpin Turki Muda tidak mau menyerah begitu saja. Mustafa Kemal Pasha menentang Sekutu dan tidak mau mengakui Perjanjian Sevres yang dibuat dengan Sultan. Ia memimpin gerakan revolusi dan berhasil menurunkan Sultan Muhammad V dari takhtanya (1 November 1923). Selanjutnya, Mustafa Kemal Pasha memperbaharui Perjanjian Sevres dengan perjanjian Lausanne yang isinya tidak begitu merugikan Turki. Tepat pada tanggal 29 Oktober 1923 secara resmi diumumkan proklamasi kemerdekaan Turki. Sejak itu, Kerajaan Turki usmani yang ortodok dihapus dan digantikan dengan Republik Turki yang modern. Ankara dijadikan sebagai ibu kotanya. Sebagai presiden pertama ialah Mustafa Kemal Pasha atau disebut juga Kemal Pasha Attaturk (Bapak Bangsa Turki).

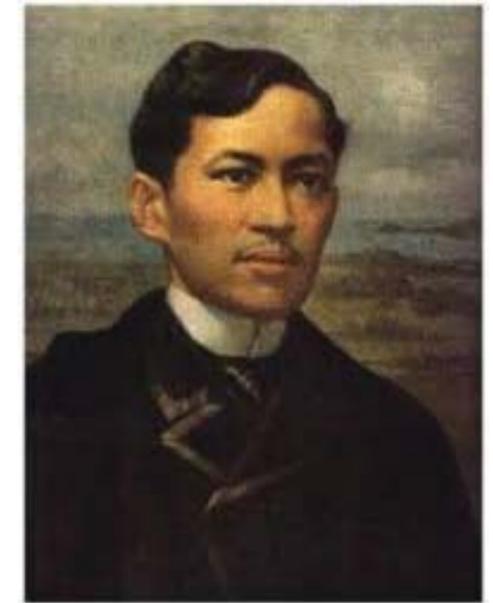
3. Pergerakan Nasionalisme di Filipina

Berikut gambaran pergerakan nasionalisme di Filipina

No.	Tahun	Peristiwa
1	Tahun 1880	Didirikannya <i>Companerismo</i> (Persahabatan) oleh kaum muda Filipina
2	Tahun 1892	Liga Filipina yang didirikan oleh Jose Rizal
3	30 September 1896	Jose Rizal ditangkap atas tuduhan ikut dalam pemberontakan Katipunan terhadap Spanyol. Ia dijatuhi hukuman mati tanggal 30 Desember 1896. Kematian Jose Rizal menimbulkan kemarahan rakyat Filipina untuk mengusir Spanyol.
4	Tahun 1892	Andreas Bonifacio mendirikan Katipunan
5	12 Juni 1898	Aguinaldo memproklamsikan kemerdekaan Filipina.

Kebangkitan nasionalisme Filipina termasuk yang tumbuh lebih awal dibandingkan dengan kebangkitan nasionalisme di negara-negara Asia Tenggara lainnya. Sebab-sebab timbulnya nasionalisme di Filipina, antara lain sebagai berikut.

- Imperialisme Spanyol yang bertindak kejam dan kolot dimana tidak ada kebebasan untuk mengeluarkan pendapat. Setiap tuntutan mengenai perbaikan pemerintahan dianggap sebagai pengkhianatan terhadap Spanyol dan dihukum secara kejam.
- Lahirnya kaum intelektual atau golongan terpelajar. Pendidikan Filipina termasuk maju, dibandingkan dengan negara-negara Asia karena mendapat pendidikan dengan sistem negara Barat. Pendidikan tersebut menimbulkan golongan pelajar yang tahu bahwa mereka dijajah. Mereka ingin merdeka.
- Penguasa gereja yang mengekang kehidupan bangsa Filipina. Sebagaimana tanah Filipina milik biara sehingga para petani Filipina hanya sebagai penyewa tanah belaka. Hidup para petani sangat menderita.
- Pengaruh revolusi kemerdekaan di Amerika Latin yang menentang imperialisme Spanyol. Di antaranya adalah Perang Kemerdekaan Meksiko, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan terhadap bangsa Spanyol (1810-1828), membuka mata bangsa Filipina bahwa Spanyol dapat dikalahkan.



Gambar Jose Rizal - Sumber: <https://www.google.co.id>

Gerakan nasionalisme Filipina pertama kali lahir pada tahun 1880 dengan didirikannya *Companerismo* (Persahabatan) oleh kaum muda Filipina. *Companerismo* didirikan dengan tujuan mengusahakan pendidikan pada yang patriotis bagi masyarakat Filipina. Perkembangan selanjutnya, berdirilah Liga Filipina yang didirikan oleh Jose Rizal pada tahun 1892. Liga Filipina ini bertujuan untuk mempersatukan Filipina dalam menentang penjajah Spanyol.

Jose Rizal menulis buku yang terkenal dan menggemparkan pemerintah kolonial Spanyol di Filipina. Judul bukunya adalah *Noli Me Tangere* (Jangan Menyinggung Saya). Isi buku itu mengkritik pedas pengusaha gereja dan pemerintah kolonial. Oleh karena itu, Jose Rizal ditangkap dan diasingkan. Namun setelah dibebaskan, ia tetap

melanjutkan usahanya untuk membebaskan bangsa Filipina dan memimpin gerakan-gerakan rahasia antara lain Liga Filipina. Pada akhirnya, Jose Rizal ditangkap lagi pada tanggal 30 September 1896 atas tuduhan ikut dalam pemberontakan Katipunan terhadap Spanyol. Ia dijatuhi hukuman mati tanggal 30 Desember 1896. Kematian Jose Rizal menimbulkan kemarahan rakyat Filipina untuk mengusir Spanyol.

Pada tahun 1892, Andreas Bonifacio mendirikan Katipunan, yaitu gerakan nasionalisme untuk melawan penjajah Spanyol. Pada tahun 1896, Katipunan di bawah pimpinan Andreas Bonifacio melakukan pemberontakan bersenjata terhadap penjajah Spanyol. Akan tetapi, pemberontakan bersenjata tersebut mengalami kegagalan. Setelah gagalnya pemberontakan bersenjata tersebut, muncul seorang tokoh Katipunan yang terkenal sangat berani dan ditakuti oleh pemerintah colonial Spanyol bernama Emilio Aguinaldo.

Pada tahun 1897, Emilio Aguinaldo terpilih sebagai Ketua Katipunan dan Andreas Bonifacio sebagai sekretarisnya. Karena antara dua tokoh ini terjadi persaingan maka terjadilah pembunuhan terhadap Andreas Bonifacio. Gerakan Katipunan yang dipimpin oleh Aguinaldo ini tidak dapat dihancurkan oleh Spanyol. Akibatnya, Gubernur Jenderal Primo de Rivera mengajukan perdamaian kepada Aguinaldo sehingga ditandatangani Perjanjian Biac-ca-bato pada bulan Desember 1897. Sesuai isi perjanjian damai tersebut, Aguinaldo menghentikan perlawanan dan menyingkir ke Hong Kong.

Beberapa saat setelah Aguinaldo menyingkir ke Hong Kong, Amerika Serikat berhasil mengalahkan Spanyol di Teluk Manila. Peristiwa tersebut berlangsung pada tanggal 1 Mei 1898. Mendengar hal itu, Aguinaldo segera kembali ke Filipina untuk membantu Amerika Serikat mengalahkan pasukan Spanyol. Pada tanggal 12 Juni 1898, Aguinaldo memproklamsikan kemerdekaan Filipina. Meskipun telah memproklamsikan kemerdekaannya, keberadaan Republik Filipina tidak diakui oleh Amerika Serikat yang saat itu berkuasa di Filipina. Hal ini menimbulkan perlawanan rakyat Filipina terhadap Amerika Serikat.

Pada tahun 1898 itu juga, UUD terbentuk dan Emilio Aguinaldo menjadi presiden. Perjuangan melawan Amerika Serikat dimulai. Dua tahun lamanya Aguinaldo melawan Amerika Serikat, namun belum berhasil. Pada tahun 1901, Amerika Serikat dengan tipu muslihatnya berhasil menangkap Aguinaldo. Akan tetapi, gerilyawan-gerilyawan lainnya meneruskan perjuangan sampai tahun 1902. Masa kekuasaan Amerika Serikat di Filipina berlangsung dari tahun 1898 sampai tahun 1946.

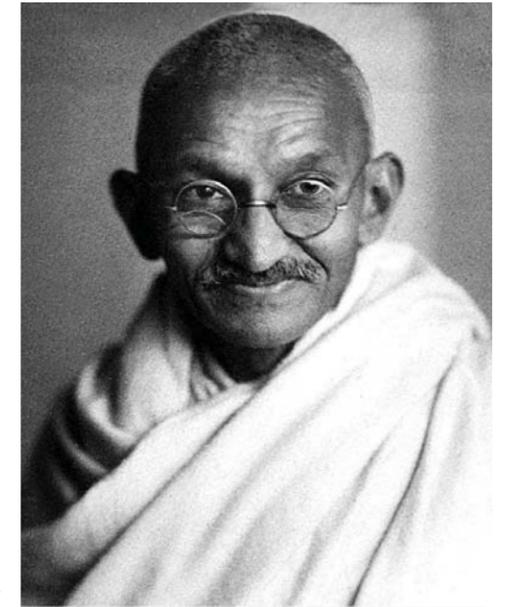
4. Pergerakan Nasionalisme di India

Rakyat India mengadakan revolusi bersenjata untuk menggagalkan Inggris terjadi antara tahun 1857 - 1859. Revolusi itu sering disebut dengan pemberontakan Sepoy atau juga *Indian Mutiny* dipimpin oleh Ranees Lakshmi Bai. Pemberontakan Sepoy dipicu oleh ketidakpuasan pasukan Inggris dari bangsa India terhadap perlakuan pemerintahan Inggris. Pemberontakan ini berhasil ditumpas oleh Inggris.

Meskipun dapat ditumpas, Pemberontakan Sepoy membawa akibat yang luas bagi penjajahan India di India. Akibat paling besar yang ditimbulkan adalah lahirnya nasionalisme India. Pada mulanya, pergerakan nasional India bersifat gerakan sosial dan pendidikan. Gerakan politik muncul setelah berdirinya *All Indian National Congress* (Kongres India). Dalam perkembangannya, *All Indian National Congress* mengalami perpecahan. Mohammad Ali Jinnah dan Liqueer Ali Khan keluar dari *All Indian National Congress* dan mendirikan *Moslem League* (Liga Muslim) tahun 1906.

Setelah Perang Dunia I berakhir, ternyata status janji dominion tidak ditepati oleh Inggris. Hal ini menyebabkan terjadinya banyak kerusuhan di India. Untuk meredakan pergolakan itu, pemerintah Inggris mengeluarkan suatu undang-undang yang bernama *Rowlatt-act* pada tahun 1919. Isi pokok undang-undang itu adalah mengancam dengan hukuman berat terhadap rakyat yang berani mengadakan keonaranan politik.

Puncaknya pada tanggal 13 April 1919, sejumlah rakyat berkumpul di kota Amritsar dengan maksud mengadakan rapat untuk memprotes *Rowlatt-act* dan untuk mendengarkan wejangan Gandhi. Rakyat yang tidak berdosa itu dianggap melanggar *Rowlatt-act* sehingga ditembak. Banyak rakyat yang mati atau luka-luka. Peristiwa Amritsar sangat menusuk perasaan bangsa India. Setelah terjadi tragedi berdarah di Amritsar (*Amritsar Massacre*) itu, gerak perjuangan Mahatma Gandhi yang mula-mula bersifat sosial lalu berubah politik. Gandhi memegang kepemimpinan Partai Kongres dan berhasil menjiwai perjuangan Partai Kongres dengan ajaran-ajarannya.



Gambar Mahatma Gandhi - Sumber: <https://www.google.co.id>

Ajaran perjuangan Mahatma Gandhi adalah sebagai berikut.

- Ahimsa artinya berjuang tanpa menggunakan kekerasan atau membunuh.
- Satyagraha artinya tidak bekerja sama dengan kaum penjajah (Inggris). Pelaksanaan satyagraha dilakukan dengan gerakan *non-cooperation*.
- Hartal artinya melakukan pemogokan di tempat kerja.
- Swadesi artinya hidup dengan usaha sendiri dengan cara memakai produk dalam negeri. Pelaksaaan gerakan swadesi, antara lain dengan *khaddar* (memintal dan memenun sendiri).

Tanggal 26 januari 1930 dinyatakan sebagai hari kemerdekaan dan dirayakan di seluruh India hingga sekarang. Setelah PD II berakhir, Inggris melihat makin menghebatnya gerakan nasionalisme India untuk meraih kemerdekaan dengan berstatus dominion.

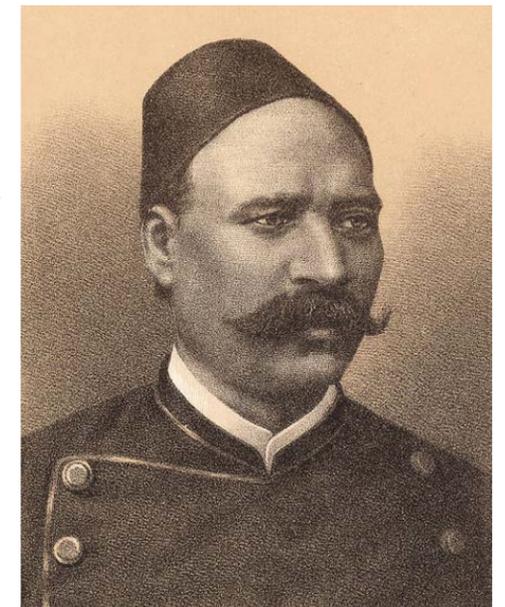
Janji kemerdekaan India oleh Raja Muda Mounbatten dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 1947. India merdeka, tetapi wilayahnya dibelah menjadi dua, yaitu dominion India dan Paksitan. Pembagian India sebetulnya kurang memuaskan baik Pakistan maupun Kongres. Kongres menginginkan negara yang bulat, sedangkan Pakistan menginginkan daerah yang merupakan kesatuan. Pada tanggal 26 Januari 1950, India mengubah bentuk pemerintahan dari dominion menjadi republik dengan Presiden Rejendra Prasad dan Perdana Menteri Jawalharlal Nehru. Adapun Pakistan baru mengubah dirinya pada tahun 1956. Presidennya yang pertama ialah Iskandar Mirza.

5. Pergerakan Nasionalisme di Mesir

Berikut gambaran pergerakan nasionalisme di Mesir.

No.	Tahun	Peristiwa
1	1881-1882	Kebangkitan nasional di Mesir ditandai oleh Pemberontakan Arabi Pasha
2	Tahun 1918	Terbentuk <i>Partai Wafd</i> (Utusan) dibawah pimpinan Saad Zaghlul Pasha.
3	Tahun 1919.	Akibat pengasingan Zaghlul Pasha, timbul pemberontakan di Mesir
4	28 Februari 1922	Inggris mengeluarkan perjanjian damai yang disebut Deklarasi Unilateral (<i>Unilateral Declaration</i>).
5	9 Oktober 1954.	Inggris harus meninggalkan Terusan Zues (Mesir) setelah ditandatangani perjanjian perdamaian antara Inggris dan Mesir

Benih-benih nasionalisme di Mesir mulai muncul sebagai reaksi terhadap ekspansi Prancis pada tahun 1798 dan menjadi kekuatan sepenuhnya untuk melawan ekspansi Inggris di abad berikutnya. Ekspansi Prancis ke Mesir diwakili oleh Napoleon tidak memiliki dampak langsung terhadap bangkitnya nasionalisme di Mesir. Namun, hal itu memicu kesadaran rakyat Mesir akan nasionalisme.



Gambar: Arabi Pasha -
Sumber: <https://www.google.co.id>

Ekspansi Inggris di Mesir dimulai sejak tahun 1840 pada saat para pemodal Eropa mulai mengembangka modal mereka di Mesir. Pada perjalanan ekspansi Inggris di Mesir berujung kepada invasi politik dan ekonomi. Invasi tersebut secara terang-terangan memicu nasionalisme Mesir.

Munculnya nasionalisme Mesir tidak dapat dilepaskan dari keberadaan Terusan Suez. Sejak terusan Zues dibuka tahun 1869, Negara Inggris dan Prancis saling berlomba memperebutkan pengaruhnya di Mesir. Pengaruh kekuasaan Inggris dan Prancis di Mesir makin kuat setelah penguasa Mesir menjual saham Terusan Zues kepada Inggris dan Prancis. Tindakan tersebut diambil untuk menutup utang negara Mesir akibat perang melawan Turki. Selanjutnya, Inggris dan Prancis mulai berusaha menjajah Mesir.

Kebangkitan nasional di Mesir ditandai oleh Pemberontakan Arabi Pasha (1881-1882). Mula-mula gerakan itu antibangsa asing, tetapi akhirnya menjadi gerakan untuk menuntut perubahan sistem pemerintahan. Perlawanan rakyat yang dipimpin oleh Arabi Pasha ini berhasil ditumpas. Selanjutnya, gerakan nasionalisme Mesir dilanjutkan oleh Musthapa Kamil yang mendapat dukungan dari penguasa Mesir saat itu, yaitu Abbas II. Gerakan Musthapa Kamil bertujuan membangun Mesir secara liberal untuk mencapai kemerdekaan penuh. Namun, perjuangan Musthapa Kamil gagal setelah ditumpas oleh pemerintah kolonial. Meskipun beberapa kali mengalami kegagalan, gerakan nasional Mesir terus berlangsung. Pada tahun 1918, terbentuk *Partai Wafd* (Utusan) dibawah pimpinan Saad Zaghlul Pasha.

Ketika Perang Dunia I selesai, Partai Wafd menuntut Inggris agar Mesir menjadi negara merdeka. Inggris menolak dan mengasingkan Zaghlul Pasha ke Malta. Akibat pengasingan Zaghlul Pasha, timbul pemberontakan di Mesir pada tahun 1919. Untuk

meredam pemberontakan itu, Inggris membebaskan Zaghlul. Akan tetapi, kaum nasionalis Mesir tetap menuntut kemerdekaan penuh. Pemberontakan berkobar lagi. Zaghlul Pasha ditangkap kembali dan diasingkan ke Gilbrata. Pada tanggal 28 Februari 1922, Inggris mengeluarkan perjanjian damai yang disebut Deklarasi Unilateral (*Unilateral Declaration*). Persetujuan tersebut dikeluarkan karena Inggris sudah tidak sanggup lagi menekan nasionalisme Mesir.

Melalui perjuangan yang panjang akhirnya Mesir mencapai kemerdekaan penuh sesudah Perang Dunia II. Inggris harus meninggalkan Terusan Sues (Mesir) setelah ditandatanganinya perjanjian perdamaian antara Inggris dan Mesir pada tanggal 9 Oktober 1954.

PENUGASAN 1.1



Membuat hasil telaah dari bacaan diatas. Termasuk apakah teks diatas? Jelaskan!

- Tujuan
 - Memberikan pengetahuan pada peserta didik untuk teks atau bacaan yang menjelaskan mengenai paham-paham baru di
- Media
 - LCD, bahan bacaan.
- Langkah-Langkah
 1. Pendidik memberikan informasi penugasan pada peserta didik
 2. Peserta didik membaca sejarah
 3. Peserta didik membuat tulisan paham-paham baru dan pengaruhnya bagi bangsa Indonesia
 4. Peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaan pada pendidik.

UNIT 2

Perang Dunia Menyengsarakan Rakyat

Uraian Materi

A. Perang Dunia I



Gambar Perang Dunia 1 - Sumber: <https://www.google.co.id>

Perang Dunia adalah perang yang melibatkan banyak negara di dunia. Perang Dunia I melibatkan negara-negara Eropa. Selain itu melibatkan negara-negara di kawasan Asia, seperti Jepang dan Cina; negara-negara di kawasan Amerika, seperti Amerika Serikat dan Kanada; negara Australia dan Selandia Baru.

Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perang Dunia I

Terjadinya perang dunia I disebabkan secara langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung terjadinya perang dunia I sebagai berikut:

1. Terjadi pertentangan di antara negara-negara Eropa. Pertentangan terjadi diantaranya sebagai berikut:

- a. Pertentangan Jerman dengan Perancis
- b. Pertentangan Jerman dengan Inggris
- c. Pertentangan Jerman dengan Rusia
- d. Persaingan antara Austria dan Rusia dalam merebut Balkan
- e. Melemahnya kedudukan Turki sebagai penguasa Balkan

2. Timbulnya persekutuan militer

Beberapa negara Eropa membentuk persekutuan militer karena takut ancaman dari negara saingannya. Tujuannya untuk menghadapi ancaman atau serangan dari bangsa lain secara bersama-sama.

3. Timbulnya perlombaan senjata

Untuk menghadapi serangan mendadak dari lawan, setiap negara berusaha mempersenjatai diri. Kaum industrialis menciptakan senjata modern dan dijual kepada negara yang bermusuhan. Saling curiga akibat perlombaan dalam persenjataan menyebabkan keadaan Eropa panas.

Penyebab tidak langsung terjadinya perang dunia I yaitu saat meninjau latihan perang tentara Austria di Sarajevo, Putra Mahkota Austria, Pangeran Trans Ferdinand dibunuh oleh pemuda Serbia. Pemuda tersebut bernama Gravello Princip. Pada tanggal 29 Juni 1914, Austria menuntut Serbia untuk menyerahkan pembunuhnya dalam tempo satu bulan. Namun permintaan tersebut tidak dihiraukan oleh Serbia yang mendapat dukungan Rusia. Selanjutnya Austria menyatakan perang terhadap Serbia

Kronologi Perang Dunia I

Tanggal 1 Agustus 1914, Jerman menyatakan perang terhadap Rusia yang mendukung Serbia. Tanggal 3 Agustus 1914, Perancis juga menyatakan perang terhadap Jerman. Selanjutnya tanggal 14 Agustus 1914 Inggris menyatakan perang terhadap Jerman. Negara yang terlibat perang meluas keluar Eropa, seperti Jepang dan Cina. Negara yang terlibat dalam Perang Dunia I dibedakan menjadi dua blok, yaitu blok sentral dan blok sekutu.

Blok sentral terdiri dari negara Jerman, Austria, Hongaria, Turki dan Bulgaria. Blok sekutu terdiri dari negara Perancis, Rusia, Serbia, Belgia, dan Inggris beserta negara jajahannya. Tahun 1917, Amerika Serikat baru menyatakan perang terhadap blok sentral setelah kapal dagangnya ditenggelamkan Jerman. Keterlibatan Amerika Serikat yang mendukung sekutu menjadi sebab kekalahan blok sentral. Jepang sebagai salah satu negara di Asia ikut perang melawan Jerman. Jepang menginginkan jajahan Jerman di Timur Jauh. Anggota blok sekutu berjumlah 23 negara. Perang Dunia I yang melibatkan banyak negara terbagi

dalam beberapa medan pertmpuran yaitu medan pertempuran berat, medan pertempuran timur dan medan pertempuran laut.

Akhir Perang Dunia I

Perang Dunia I berlangsung empat tahun dan memakan korban delapan juta orang tewas dan luka-luka di medan pertempuran. Perang Dunia I berakhir dengan dua perjanjian damai yaitu

1. Perjanjian Versailles
2. Perjanjian Sevres

Perjanjian Versailles (1919) dilakukan antara Jerman dan Sekutu, sedangkan perjanjian Sevres (1920) dilakukan antara Turki dan sekutu. Isi perjanjian Versailles sebagai berikut:

- A. Jerman kehilangan semua daerah jajahannya dan diserahkan kepada Inggris, Perancis, dan Jepang
- B. Jerman membayar ganti perang
- C. Angkatan perang Jerman diperkecil.

Peperangan terjadi di Eropa, sehingga seluruh Eropa mengalami kehancuran di semua sector kehidupan. Berikut adalah kehancuran yang dialami negara Rusia, Jerman dan Turki.

Rusia

Rusia berada di posisi sangat tidak menguntungkan , karena berjuang sendirian di medan pertempuran melawan Jerman dan sekutu-sekutunya. Kekalahan Rusia dalam Perang Dunia I mendorong meletusnya Revolusi komunis pada tahun 1917 yang dipimpin oleh Lenin.

Jerman

Kehancuran yang parah dialami oleh Jerman dan sekutunya sebagai negara yang kalah perang. Hasil keputusan Perjanjian Versailles pada tahun 1919 terlampau berat bagi Jerman. Akibat kalah dalam perang duia I, Kekaisaran Jerman dihapuskan dan diganti dengan nama Republik Weimar.

Turki

Turki sangat menderita akibat Perang Dunia I. Turki tidak lagi menjadi negara besar di wilayah Timur Tengah sebab daerah jajahannya diambil oleh negara lain.

Pengaruh Perang Dunia II Terhadap Kehidupan Politik Global



Gambar Perang Dunia 2 - Sumber: <https://www.google.co.id>

Faktor-Faktor Penyebab Perang Dunia II. Sebab khusus terjadinya PD II adalah penyerbuan-penyerbuan yang dilakukan satu negara terhadap negara lain di Eropa dan Asia.

Di Eropa

Pada perang dunia II Jerman menerapkan taktik perang kilat untuk menyerang dengan cepat negara-negara di sekitarnya. Jerman menyerbu Polandia pada tanggal 1 September 1939. Penyerbuan ini menyebabkan Inggris dan Perancis (pelindung kemerdekaan Polandia) menyatakan perang terhadap Jerman.

Di Asia

Jepang berusaha menguasai wilayah Asia seperti daerah-daerah Indocina, Malaya, dan wilayah-wilayah kepulauan seperti Filipina dan Indonesia. Namun untuk mewujudkan ambisinya tersebut Jepang harus berhadapan dengan sekutu yang menguasai Asia Tenggara. Tekad untuk menguasai daerah Asia Tenggara dibuktikan dengan serangan yang sangat mendadak terhadap pangkalan Amerika Serikat di Pearl Harbour (Hawaii) pada tanggal 7 Desember 1941. Serangan tersebut menimbulkan kerugian sangat besar bagi Amerika Serikat. Selanjutnya Amerika Serikat menyatakan perang terhadap Jepang pada tanggal 8 Desember 1941.

Jalannya Perang Dunia II

Pertempuran Perang Dunia II dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 1 September 1939, tentara Jerman menyerang Polandia
- b. Pada bulan April 1940, tentara Jerman melakukan serangan ke utara dan berhasil menduduki Denmark dan Norwegia.
- c. Pada awal Juni 1940 pasukan Jerman yang telah menduduki Luksemburg bersiap-siap menyerbu Perancis melalui Kota Sedan.
- d. Dari Inggris, de Gaulle meneruskan perlawanannya terhadap Jerman.
- e. Pada tahun 1941, Jerman mulai melaksanakan Operasi Barbarossa dengan menyerbu Rusia.
- f. Gabungan tentara Italia dan Jerman pada awalnya berhasil menduduki Afrika Utara sampai ke perbatasan Mesir di bawah pimpinan Jendral Rommel pada tahun 1942. Pada bulan Juni 1944, tentara sekutu yang dipimpin oleh Jenderal Eisenhower melancarkan serbuan di pantai barat Perancis (D Day). Pertahanan Jerman berhasil dipatahkan. Pada tanggal 7 Mei 1945 Jerman menyerah pada sekutu.
- g. Setelah serangan mendadak ke Pearl Harbour pada tanggal 8 Desember 1941, Amerika Serikat menyatakan perang terhadap Jepang. Setelah melumpukan Amerika Serikat, Jepang melancarkan serangan ke Asia Tenggara. Tanggal 27 Februari 1942, terjadi pertempuran yang disebut The Battle of Java Sea (Pertempuran di Laut Jawa). Dalam pertempuran tersebut Pulau Jawa jatuh ke tangan Jepang. Belanda menyerah pada Jepang di Kalijati pada tanggal 9 Maret 1942. Burma jatuh ke Jepang pada tanggal 2 Mei 1942, Filipina dikuasai Jepang pada tanggal 6 Mei 1942.

Mulai tahun 1943, pertempuran di Asia-Afrika memasuki titik balik, karena situasi di medan pertempuran perang pasifik semakin menyulitkan Jepang sejak pertempuran melawan sekutu pada perang laut di Midway pada Juni 1942.

Kekalahan Jepang ditandai dengan dijatuhkannya bom nuklir di atas Kota Hiroshima tanggal 6 Agustus 1945 dan di Kota Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945.

Dampak Perang Dunia II

Meletusnya Perang Dunia II menimbulkan akibat yang sangat besar bagi negara-negara di dunia. Akibat yang ditimbulkan oleh Perang Dunia II sebagai berikut:

- a. Terjadnya Perang Dingin

Perang Dunia II berakhir, Amerika Serikat dan Uni Soviet tampil sebagai negara

adi daya baru di dunia. Amerika Serikat berpaham libeal-kapitalis dan Uni Soviet berpaham sosialis-komunis. Perbedaan ideologi yang mencolok diantara kedua, sehingga mengakibatkan perang dingin (cold war). Penyebabnya adalah perebutan pengaruh antara Amerika Serikat beserta sekutunya (Blok Barat), dan Uni Soviet beserta sekutunya (Blok Tiimur). Perebutan pengaruh antara Amerika Serikat dan Uni Soviet menyangkut bidang yang luas seperti politik, ekonomi, militer, ataupun ruang angkasa (Outer Space).

1). Persaingan Bidang Politik

AS dan Uni Soviet melancarkan system aliansi, yaitu negara-negara yang memiliki musuh bersama berusaha membentuk wadah guna mempertahankan diri, Aliansi Pakta Warsawa dibentuk pada tahun 1955 sebagai wadah kerjasama pertahanan keamanan negara komunis. NATO dibentuk pada tahun 1949 sebagai wadah kerjasama militer antar negara nonkomunis.

2). Persaingan Bidang Ekonomi

Amerika Serikat sebagai negara kreditor yang besar membantu negara-negara yang sedang berkembang berupa pinjaman modal untuk pembangunan. Uni Soviet yang mulai kuat ekonominya membantu perjuangan nasional kepada negaa-negara di Eropa dan Asia berupa senjata atau tenaga ahli dengan tujuan mendapatkan smpati dan pengaruh bagu perkembangan paham komunis di dunia.

3). Pesaignan Bidang Militer

Negara Ameriak Serikat dan Uni Soviet berusaha untuk melindungi diri dari serangan musuh dengan cara membangun angkatan bersenjata yang tangguh dan mengembangkan senjata nuklir.Selain itu menjadikan dirinya sebagai negara yang paling kuat dan paling berpngaruh di dunia.

4). Persaingan Bidang Ruang Angkasa

Amerika Serikat dan Uni Soviet belomba-lomba membangun teknologi penjelajahan ruang angkasa sejak tahun 1950-an. Hal ini dilakukan untuk merebut pengaruh dari negara-negara lain.

b. Terjadinya Dekolonisasi

Dekolonisasi adalah pembebasan negara-negara jajahan di Asia dan Afrika setelah selesainya Perang Dunia II. Gelombang dekolonisasi di Asia diawali dengan kemerdekaan Indonesia yang diproklamasikan pada tnggal 17 Agustus 1945. Selanjutnya, gelombang kemerdekaan terjadi di negara-negara di Asia, Afrika dan Timur Tengah, seperti Birma, India, dan Sri Langka.

c. Terjadinya Disintegrasi Bangsa-Bangsa

Banyak negara yang tepecah belah antara lain

- 1). Jerman terbagi menjadi Jerman Barat dan Jerman Timur
- 2). Indocina terpecah menjadi Laos, Kampuchea, Vietnam Utara, dan Vietnam Selatan.
- 3). India terpecah menjadi India dan Pakistan.
- 4). Korea menjadi Korea Utara dan Korea Selatan
- 5). Cina terbagi menjadi Cina dan Taiwan.

d. Lahirnya Perserikatan Bangsa-Bangsa

Meletusnya Perang Dunia II melahirkan gagasan dan upaya perdamaian dunia. Upata tersebut, berupa lahirnya Piagam Atlantic atau Atlantic Charter. Pada bulan agustus 1944 diadakan Konferensi Dumbarton Oaks. Masalah yang dibahas pada konferensi ini adalah masalah pembentukan Dewan Keamanan dan hak veto yang akan diberikan untuk anggota tetapnya. Pertemuan tersebut ditindaklanjuti dengan Konferensi San Fransisco di amerika Serikat yang menghasilkan Piagam Perdamaian (charter of Peace) pada tanggal 25-26 Juni 1945. Akhirnya, Charter of Peace diratifikasi oleh 50 negara anggota PBB sehingga lahirrlah PBB pada anggal 24 Oktober 1945.

PENUGASAN 2.2



Gambar Perang Dunia 2 - Sumber:<https://www.google.co.id>

- ❑ Tujuan

Memberikan pengetahuan pada peserta didik untuk membuat hasil telaah berdasarkan gambar yang ditampilkan
- ❑ Media

LCD, bahan bacaan.
- ❑ Langkah-Langkah
 1. Pendidik memberikan informasi penugasan pada peserta didik
 2. Peserta didik membaca sejarah
 3. Peserta didik membuat tulisan dalam bentuk kisah sejarah dari peristiwa penting dalam sejarah nasional Indonesia.
 4. Peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaan pada pendidik.

Rangkuman

1. Liberalisme (dari bahasa Latin **Liber** yang berarti “**bebas**”) adalah sebuah ideologi, pandangan filsafat, dan tradisi politik yang didasarkan pada pemahaman bahwa kebebasan dan kesamaan hak adalah nilai politik yang utama
2. Dalam perkembangannya, liberalism tidak lagi sesuai dengan tujuan awalnya. Liberalisme telah melahirkan kesenjangan sosial di Eropa. Sehingga menimbulkan paham baru yakni sosialisme. Jika liberalism menekankan hak kebebasan **individu**, sosialisme sebaliknya menekankan hak kebebasan **komunitas** dari kemiskinan dan ketidakadilan.
3. Gerakan **pan-islamisme** memiliki tujuan agar orang-orang Islam kembali kepada hukum Islam dan Al-quran dan menjadikan keduanya sebagai pedoman hidup. Gerakan pan-islamisme banyak memengaruhi rasa nasionalisme untuk memperoleh kemerdekaan di banyak wilayah yang mayoritas rakyatnya muslim, seperti Turki, India, hingga ke Indonesia.
4. Dalam liberalism terkandung juga prinsip-prinsip dasar ekonomi. Dalam sistem demokrasi, pemerintah member ruang yang sebesar-besarnya bagi individu untuk menentukan nasibnya sendiri.
5. Nasionalisme adalah paham kebangsaan yang mengandung kesadaran dan semangat cinta tanah air, memiliki rasa kebangsaan sebagai bangsa, atau memelihara

kehormatan bangsa. Dalam makna persatuan dan kesatuan, nasionalisme merupakan bentuk sebuah kesadaran keanggotaan di suatu bangsa.

6. Organisasi-organisasi pergerakan pada awal perkembangannya tidak bertujuan politis, tetapi sosial-keagamaan. Kongres Nasional India (KNI) merupakan organisasi politik yang pertama di India dan berfungsi sebagai semacam Majelis Rakyat India.
7. Mohandas Karamchand Gandhi (1869-1948) mentransformasi Kongres menjadi sebuah gerakan rakyat serta sebagai sebuah lembaga politik dengan struktur organisasi yang mirip dengan administrasi pemerintah kolonial.
8. Gerakan nasionalisme Turki berjalan dalam dua fase yang saling berkaitan. Gerakan nasionalisme fase pertama bertujuan mengembalikan kejayaan Ottoman. Gerakan ini diwakili sekelompok intelektual didikan Barat (Prancis dan Inggris) yang tergabung dan Utsmani Muda (1865) dan Turki Muda (1889).
9. Gerakan nasionalisme Turki (Gerakan Turki Muda) yang dipelopori Mustafa Kemal Pasha menjadi sangat kuat posisinya karena mendapat dukungan dari rakyat. Gerakan tersebut berhasil mengusir sekaligus memaksa Sekutu duduk kembali di meja perundingan dalam Perjanjian Lausanne 1923.
10. Revolusi di Mesir terjadi pada tahun 1952 yang ditandai dengan keberhasilan menggulingkan monarki Mesir. Mesir kemudian menjadi negara republik dengan Gamal Abdul Nasser sebagai presiden pertamanya.
11. Perang dunia adalah perang yang melibatkan banyak negara di dunia. Perang dunia I melibatkan negara-negara Eropa.
12. Beberapa negara Eropa membentuk persekutuan militer karena takut ancaman dari negara saingannya. Tujuannya untuk menghadapi ancaman atau serangan dari bangsa lain secara bersama-sama.
13. Saat meninjau latihan perang tentara Austria di Sarajevo, Puta Mahkota Austria, Pangeran Frans Ferdinand dibunuh oleh pemuda Serbia bernama Gravello Princip.
14. Pada tanggal 28 Juni 1914, Austria menuntut Serbia untuk meyerahkan pembunuhnya dalam tempo satu bulan.
15. Sesudah berlangsung hamper empat tahun.dunia I berakhir dengan kekalahan di pihak Blok sentral.

Soal dan Latihan

Pilihlah jawaban yang tepat

- Nasionalisme Asia Afrika mempunyai sifat ...
 - membangun bidang ekonomi
 - mengembang bidang sosial budaya
 - mengutamakan bidang pendidikan
 - mengembangkan sistem pertahanan militer
 - menentang segala bentuk penjajahan
- Cita-cita liberalisme yang mendasar adalah ...
 - negara totaliter
 - cita-cita moralitas yang tinggi
 - hidup berdasarkan agama
 - kebebasan individu
 - persamaan tiap bangsa
- Paham-paham berikut memperkuat lahirnya liberalism, *kecuali* ...
 - Magna Charta*
 - The Great Charter Liberties Poor Law*
 - Poor Law*
 - Habeas Corpus Act*
 - Bill of Rights*
- Tokoh nasionalisme Cina yang mengajarkan tentang pemerintahan di Cina berdasarkan ajaran ...
 - Kuo Min Tang*
 - San Min Chu I*
 - Kung Cang Tang*
 - Tung Meng Hui*
 - Konfusianisme*
- Berikut ini yang *bukan* termasuk kebebasan yang diperjuangkan oleh kaum liberal di pertengahan abad XIX adalah kebebasan...
 - memiliki tempat tinggal
 - memeluk agama sesuai keyakinan
 - mendapatkan perlindungan negara
 - mencegah dan menolak penindasan
 - mendapatkan modal untuk membangun usaha yang mandiri
- Pernyataan di bawah ini yang *bukan* faktor yang melatabelakangi gerakan nasionalisme negara-negara Asia-Afrika adalah ...
 - hilangnya kepercayaan rakyat terhadap pemerintahan boneka bentukan penjajah
 - penderitaan dan kesengsaraan rakyat akibat kolonialisme dan imperialisme
 - munculnya golongan terpelajar dalam masyarakat
 - kenangan akan kejayaan masa lalu
 - kemenangan Jepang atas Rusia
- Pernyataan di bawah ini yang *tidak* tepat berkaitan dengan kolonialisme Inggris atas India adalah ...
 - pemberontakan Sepoy dimaksudkan untuk menghapuskan Dinasti Mughal yang kolot
 - pemberontakan Sepoy menentukan dalam sejarah pergerakan nasional India
 - pada saat Inggris datang, India dikuasai dinasti bercorak Islam
 - sejak awal India dikuasai secara langsung oleh pemerintah Inggris
 - kedatangan Inggris awalnya hanya untuk berdagang saja
- Pernyataan berikut yang *bukan* termasuk faktor pemicu Pemberontakan Sepoy adalah ...
 - penggunaan *Lee-Enfield*
 - penghapusan tunjangan tertentu
 - diskriminasi dalam kenaikan pangkat
 - Sepoy dari Brahmana terlibat dalam perang
 - kewajiban bagi para Sepoy untuk berdinasti di mana pun

9. Peristiwa penting dan menentukan dalam sejarah India karena dianggap sebagai pemicu lahirnya pergerakan dan kesadaran nasional adalah ...
- pemberontakan tentara India dalam kemiliteran Inggris
 - terbentuknya Kongres Nasional India dan Liga Muslim
 - dikabulkannya tuntutan *swaraj* atau *dominion*
 - India Act* yang mulai berlaku pada 1937
 - melemahnya Dinasti Mughal
10. Perang Dunia I meletus dikarena
- Perlombaan senjata
 - Serbuan Jerman atas Polandia
 - Serbuan Jerman ke Denmark
 - Terbunuhnya putra mahkota Austria, Frans Ferdinand
 - Agresi militer Austria atas wilayah Bosnia.
11. Saat pertempuran laut, Jerman mengumumkan perang kapal selam tidak terbatas yang bertujuan untuk.....
- Memblokade Inggris
 - Menguasai medan pertempuran laut
 - Mengganggu suplai logistic sekutu
 - Mendobrak blockade Inggris terhadap Jerman
 - Menguasai wilayah perairan Laut Tengah yang strategis.
12. Perjanjian Versailles 1919 adalah perjanjian,,,,,,,,,
- Sekutu dan Turki
 - Sekutu dan Jerman
 - Amerika Serikat dan blok sentral
 - Amerika Serikat dan Rusia
 - Inggris dan Rusia

13. Peristiwa yang menyulut terjadinya Perang dunia II di Eropa adalah.....
- Serangan Jerman terhadap Inggris
 - Serangan Jerman terhadap Polandia
 - Serangan Jepang terhadap Belanda
 - Serangan erman terhadap Perancis
 - Terbunuhnya Putra Mahkota Austria oleh pemuda dari Serbia.
14. Perang Dunia II berakibat pada bangsa Indonesia yaitu.....
- Berakhirnya masa penjajahan oleh bangsa Belanda
 - Berakhirnya masa pendudukan Jepang
 - Berakhirnya kegiatan pergerakan nasional
 - Berakhirnya pelaksanaan politik etis.
 - Berakhirnya sengketa antara Indonesia-Belanda.
15. Perserikatan Bangsa-Bangsa didirikan berdasarkan pada.....
- Konferensi Dumbarton Oaks
 - Piagam Atlantik
 - Konferensi San Fransisco
 - Konferensi Jenewa
 - Piagam Los Angeles
16. Amerika Serikat dan Uni Soviet memanfaatkan ruang angkasa sebagai ajang unjuk selama Perang Dingin karena...
- PBB melarang unjuk kekuatan di dunia
 - Dunia dirasa makin sempit untuk diperebutkan kedua negara adidaya
 - Untuk menghindari korban manusia
 - Sesuai kesepakatan NATO dan Pakta Warsawa
 - Mendapat kecaman masyarakat dunia.
17. Persaingan negara adikuasa Amerika Serikat dengan Uni Soviet melahirkan blok barat dan blok timur. Blok barat adalah ...
- Kelompok negara yang berhaluan liberal kapitalis
 - Kelompok negara yang berhaluan nasional sosialisme

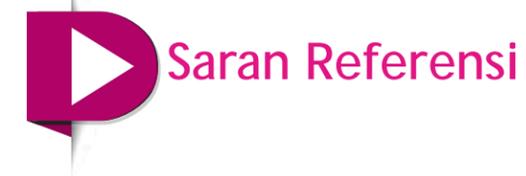
- c. Kelompok negara yang tergabung dalam Tripple Aliansi
 - d. Kelompok negara yang tergabung dalam Tripple Entete
 - e. Kelompok negara yang berhaluan komunis
18. Organisasi Pertahanan Atlantic Utara yang didirikan pada tahun 1949 adalah pakta pertahanan di kawasan.....
- a. Asia Tenggara
 - b. Timur Tengah
 - c. Eropa Timur
 - d. Amerika Tengah
 - e. Eropa Barat dan Amerika Utara
19. Organisasi Pertahanan Pakta Warsawa adalah pakta pertahanan negara berhaluan...
- a. Nonblok
 - b. Komunis
 - c. Liberal
 - d. Totaliter
 - e. Demokrasi
20. Untuk menjatuhkan perekonomian Inggris di India, Mhatma Gandhi menganjurkan rakyat India untuk melakukan gerakan:
- a. Swadesi dan Ahimsa
 - b. Swadesi dan Satyagraha
 - c. Swadesi dan Hartal
 - d. Swadesi dan Swaraj
 - e. Ahimsa dan Hartal

Soal Essay.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Jelaskan yang dimaksud dengan sikap nasionalisme!
2. Sebutkan empat faktor munculnya nasionalisme di Asia Afrika !
3. Sebutkan paham-paham yang berkembang di Eropa dan memengaruhi perkembangan nasionalisme Asia Afrika

4. Sebutkan empat ajaran Mahatma Gandhi sebagai tokoh nasionalisme India !
5. Jelas pengaruh paham-paham di Eropa terhadap nasionalisme Indonesia !
6. Deskripsikan tentang sebab langsung meletusnya Perang Dunia I !
7. Deskripsikan tentang sebab langsung meletusnya Perang Dunia II
8. Deskripsikan pengaruh Perang Dingin di bidang politik!
9. Deskripsikan pengaruh Perang Dingin di bidang militer!
10. Sebutkan tiga isi perjanjian Versailles!



KRITERIA PINDAH MODUL

Cocokkan jawaban anda dengan Kunci Jawaban Test formatif 1, yang ada dibagian akhir modul ini. Hitunglah jumlah jawaban anda yang benar, dibagi jumlah soal, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan terhadap materi kegiatan belajar 1.

$$\text{Rumus Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Penugasan Unit 1} + \text{Total Penugasan Unit 2}}{2}$$

Rentang Nilai (0 - 100)	Nilai	Kelulusan
91 - 100	A	Lulus
81 - 90	B	Lulus
70 - 80	C	Lulus
<70	D	Tidak Lulus

Kalau anda mencapai tingkat penguasaan mencapai nilai 70% atau lebih anda dapat melanjutkan kegiatan modul pembelajaran berikutnya, Jika skor anda kurang dari 70% sebaiknya anda mempelajari kembali terutama pada bagian yang belum dikuasai

Penilaian

Penilaian Unit 1 Penugasan 1

No.	Jawaban	Skor
1.	Penyataan sesuai dengan teks	90
2.	Penyataan kurang sesuai sesuai dengan teks	75
3.	Penyataan tidak sesuai sesuai dengan teks	50

Penilaian Unit 2 Penugasan 2

No.	Jawaban	Skor
1.	Penyataan sesuai dengan teks	90
2.	Penyataan kurang sesuai sesuai dengan teks	75
3.	Penyataan tidak sesuai sesuai dengan teks	50

Penilaian Soal Latihan

Rubrik penilaian

- Pilihan ganda sejumlah 20 soal, jawaban benar skor 2 jawaban salah skor 0, skor maksimal 2×20 soal = 40
- Soal essay, jawaban benar, jawaban benar skor 4 jawaban salah 0. Skor maksimal 5×10 soal = 50.

Kunci Jawaban

Kunci Jawaban Unit 1 Penugasan 1

Kunci Jawaban Unit 2 Penugasan 2

Kunci Jawaban Soal Latihan

A. Soal Pilihan Ganda

- E
- D
- A
- A
- B
- D

7. C
8. E
9. A
10. A
11. D
12. B
13. B
14. B
15. A
16. E
17. A
18. E
19. E
20. B

B. Jawaban soal Essay

1. sikap nasionalisme adalah
Paham kebangsaan dari masyarakat suatu negara yang memiliki kesadaran dan semangat cinta tanah air dan bangsa yang ditunjukkan melalui sikap dan tingkah laku individu atau masyarakat.
2. Empat faktor munculnya nasionalisme di Asia Afrika adalah
 - a. Penjajahan kolonialisme dari bangsa barat yang menyebabkan kesengsaraan dan kemiskinan dinegara Negara asia dan afrika
 - b. Persamaan sejarah antara Negara afrika dengan asia
 - c. Terjadinya perang dingin antara 2 blok, yakni; blok timur dan blok barat
 - d. Masalah pembangunan dibidang ekonomi, politik, sosial budaya, dan pendidikan
3. Paham-paham yang berkembang di Eropa dan memengaruhi perkembangan nasionalisme Asia Afrika antara lain:
Nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, komunisme, serta paham pan Islamisme yang muncul dari cendekiawan muslim Asia-Afrika.
4. Empat ajaran Mahatma Gandhi sebagai tokoh nasionalisme India antara lain:
 - a. Ahimsa artinya berjuang tanpa menggunakan kekerasan atau membunuh.
 - b. Satyagraha artinya tidak bekerja sama dengan kaum penjajah (Inggris). Pelaksanaan satyagraha dilakukan dengan gerakan *non-cooperation*.
 - c. Hartal artinya melakukan pemogokan di tempat kerja.
 - d. Swadesi artinya hidup dengan usaha sendiri dengan cara memakai produk dalam negeri. Pelaksaaan gerakan swadesi, antara lain dengan *khaddar* (memintal dan memenun sendiri).
5. Pengaruh paham-paham di Eropa terhadap nasionalisme Indonesia antara lain
 - a. Munculnya paham sosialis, demokrasi, nasionalisme dan pan-Islamisme
 - b. lahirnya pergerakan nasional Indonesia
 - c. menumbuhkan kesadaran nasionalisme di kalangan masyarakat Indonesia
6. Sebab langsung meletusnya Perang Dunia I sebagai berikut
Terjadi pertentangan di antara negara-negara Eropa. Pertentangan terjadi diantaranya sebagai berikut:
 - a. Pertentangan Jerman dengan Perancis
 - b. Pertentangan Jerman dengan Inggris
 - c. Pertentangan Jerman dengan Rusia
 - d. Persaingan antara Austria dan Rusia dalam merebut Balkan
 - e. Melemahnya kedudukan Turki sebagai penguasa Balkan
 Timbulnya persekutuan militer
 Beberapa negara Eropa membentuk persekutuan militer karena takut ancaman dari negara saingannya. Tujuannya untuk menghadapi ancaman atau serangan dari bangsa lain secara bersama-sama.
 Timbulnya perlombaaan senjata
 Untuk menghadapi serangan mendadak dari lawan, setiap negara berusaha mempersenjatai diri. Kaum industrialis menciptakan senjata modern dan dijual kepada negara yang bermusuhan. Saling curiga akibat perlombaan dalam persenjataan menyebabkan keadaan Eropa panas.
7. Sebab langsung meletusnya Perang Dunia II sebagai berikut:
Penyerbuan-penyerbuan yang dilakukan satu negara terhadap negara lain di Eropa dan Asia.
8. Pengaruh Perang Dingin di bidang politik sebagai berikut:
AS dan Uni Soviet melancarkan system aliansi, yaitu negara-negara yang memiliki musuh bersama berusha membentuk wadah guna mempertahankan diri, Aliansi Pakta Warsawa dibentuk pada tahun 1955 sebagai wadah kerjasama pertahanan keamanan negara komunis. NATO dibentuk pada tahun 1949 sebagai wadah kerjasama militer antar negara nonkomunis.
9. Pengaruh Perang Dingin di bidang militersebagai berikut:
Negara Amerika Serikat dan Uni Soviet berusaha untuk melindungi diri dari serangan musuh dengan cara membangun angkatan bersenjata yang tangguh dan mengembangkan senjata nuklir.Selain itu menjadikan dirinya sebagai negara yang paling kuat dan paling berpngaruh di dunia.
10. Tiga isi perjanjian Versailles sebagai berikut:
 - a. Jerman kehilangan semua daerah jajahannya dan diserahkan kepada Inggris, Perancis, dan Jepang
 - b. Jerman membayar ganti perang
 - c. Angkatan perang Jerman diperkecil.



Daftar Pustaka

Hapsari, Ratna. (2016). Sejarah Untuk SMA/MA Kelas XI Jilid 2. Jakarta: PT. Erlangga

Herimanto, Eko Targiyatmi. (2017). Sejarah: Pembelajaran Sejarah Interaktif I Jilid 2. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Rini Mardkikaningsih, Sumaryanto. (2014) Sejarah Untuk Kelas XI SMA dan MA Kelas XI Semester I Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Sri Sulastri, Dwidjosuistya.(2013). *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Bandung: CV Armico

Sudirman, Adi (2014). Sejarah Lengkap Indonesia, Dari Era Klasik hingga Terkini. Yogyakarta: Diva Press



Profil Penulis

Drs. Soepriyanto, M.Pd lahir di Madiun tanggal 19 Maret 1967. Tahun 1993 diangkat menjadi Tenaga Lapangan Dikmas di Kabupaten Madiun sampai dengan tahun 2001. Mengawali karir sebagai PNS di BP-PAUD dan Dikmas Jawa Timur tahun 2001 sebagai Pamong Belajar dan saat ini mendapat tugas tambahan sebagai Aesor BAP Jawa Timur. Pendidikan S1 PLS ditempuh di IKIP Negeri Malang pada tahun 1990. Pendidikan S2 ditempuh di Fakultas Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya pada program Manajemen Pendidikan Tahun 2009. Model program yang pernah dikembangkan antara lain: Model Program Pendampingan PKBM, Model Program Penyadaran Lingkungan di Pinggiran Hutan, Model Pembelajaran Bagi Lansia, Model Program Ketokan, Model Program Evaluasi Diri Penyelenggaraan LKP. Model Pendidikan Kewirausahaan Pengolahan Hasil Laut, Model Program Kecakapan Kerja Bidang Pramuwisata.